



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2244-2252

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kerjasama Team Pada PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi

Winda Yunda Wujayanti^{1✉}, Pristanto Ria Irawan², Allya Saputro³

Universitas Pertiwi

Email: 19120132@pertiwi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Komunikasi interpersonal seringkali berhubungan dengan interaksi, dan umpan balik pribadi. Pada umumnya komunikasi terjadi interaksi diantara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan behavior (perilaku). PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi dalam mewujudkan Kerjasama team salah satunya adalah mewujudkan pola komunikasi yang bersifat interpersonal, karena pola komunikasi ini sangat efektif dalam mencapai tujuan Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal terhadap kerjasama team pada PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yang digunakan berjumlah 36 karyawan PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi, dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap kerjasama team pada PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. berpengaruh positif sangat kuat dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 88,% terhadap variabel Kerjasama team. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Kerjasama Team*

Abstract

Interpersonal communication is often related to interaction and personal feedback. In general, communication occurs in interaction between the sender and recipient of the message, one influencing the other. This influence occurs at the cognitive (knowledge), affective (feeling) and behavioral levels. PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi In realizing team collaboration, one way is to create an interpersonal communication pattern because this communication pattern is very effective in achieving the Company's goals. The purpose of this research is to determine interpersonal communication on team collaboration PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. This research uses quantitative descriptive methods with data collection techniques through distributing questionnaires and library data. In this research, the saturated sampling method used was total 36 employee PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi, using simple linear regression data analysis techniques. The results of this research show that there is an influence between interpersonal communication on team collaboration PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. positive influence very strong and has an influential contribution of 88,% on the teamwork variable. It is hoped that the results of this research will contribute to further research.

Keywords: Interpersonal Communication, Teamwork

PENDAHULUAN

PT Teguh Anugrah Rejeki Bekasi, merupakan Perusahaan yang berkantor di Kawasan Marunda Center Blok J No.03. Pentingnya pola komunikasi yang di lakukan di lingkungan Perusahaan, tentunya dapat memberikan dampak positif di mana dalam prosesnya terjadi komunikasi persuasi, saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas bersama.

Dengan pola komunikasi yang diterapkan di PT Teguh Anugrah Rejeki Bekasi, memberikan gambaran bagaimana peran komunikasi interpersonal dapat memberikan pengaruh terhadap Kerjasama team yang ada di lingkungan Perusahaan tersebut, penelitian ini tentunya dapat memberikan jawaban sejauh mana pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap Kerjasama team. Sebagai gambaran dalam penelitian sebelumnya berikut hasil penelitian dengan variabel yang sama.

Hasil penelitian sebelumnya dari peneliti yang lain menurut (Taufik Rihatno, 2017) terdapat Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Kuliah Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta. Komunikasi interpersonal menurut devito dalam (Emma Dwi Ariyani dan Dini Hadiani, 2020) secara kontekstual dapat didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang digunakan antara dua

orang atau lebih dengan efek dan umpan balik yang saling menguntungkan untuk berbicara dan mendengarkan untuk menghasilkan makna.

Menurut Swanson dalam (Taufik Rihatno, 2017) Konteks dari komunikasi interpersonal adalah para komunikator berhadapan secara interpersonal. Sampai sekarang belum ada kesepakatan para ahli komunikasi tentang jumlah orang yang terlibat dalam suatu komunikasi interpersonal. Dalam komunikasi interpersonal berusaha menggunakan banyak saluran indra, agar para partisipan dapat melihat, mendengar, tertawa, meraba, dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu dalam komunikasi interpersonal, menggunakan segala kemampuan baik berupa pesan maupun tingkah laku yang optimal, sehingga terjadi umpan balik baik secara sengaja ataupun tidak.

Komunikasi interpersonal yang baik memiliki sifat dialogis dimana dari adanya keterbukaan diri mampu memunculkan feedback dan pemahaman satu dengan lainnya (Peranginangin dan perbawaningsih, 2017) dalam (Ajeng Safitri dan Nur Fitriyana, 2021)

Sebagaimana yang dinyatakan Bachtiar dalam (Abdul Aziz et al., 2018) bahwa kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan.

Teamwork adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama (Tenner dan Detero dalam (Abdul Aziz et al., 2018).

Menurut Henderson, Molloy dan Pascual dalam (Abdul Aziz et al., 2018) *teamwork* adalah faktor-faktor yang berpengaruh pada sistem yang mengatur proses yang menggunakan sumberdaya dan menghasilkan kinerja tertentu.

Hasil penelitian (Agis Nur Fazhan Sulistira et al., 2023) menunjukkan bahwa komunikasi penerimaan aktif sangat penting dan efektif dalam memperkuat kerja sama tim. Karang Taruna Bhina Bakti menganggap komunikasi penerimaan aktif sebagai faktor yang diperkuat, meningkatkan pemahaman, dan peningkatkan kerjasama antar anggota tim. Komunikasi interpersonal terhadap kinerja tim work secara parsial komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim work (Nandang Koswara, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan variable komunikasi interpersonal dan kerjasama team dengan judul pengaruh komunikasi interpersonal terhadap Kerjasama team pada PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap Kerjasama team PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) penelitian deskriptif adalah "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh (Arikunto, 2010) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi. berjumlah 36 karyawan, dengan teknik pengambilan sample adalah samplig jenuh. Menurut (Lijan Sinambela, 2021) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut..

Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

- $H_1: \rho = 0$ Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara signifikan terhadap kerjasama *team*
- $H_0: \rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap Kerjasama *team*

Teknik Model Analisis

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression*). Menurut (Lysta Lestary dan Harmon, 2017) dalam persamaan regresi yaitu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui, koefisien regresi merupakan nilai yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X dinaikan atau diturunkan.

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas X_1, \dots, X_p (Hijriani, Muludi, dan Andini, 2016) dalam (Tri Novriza Putri et al., 2019).

Regresi linear merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengukur minimal 2 variabel cara mengukur datanya dengan menggunakan variabel dependendanvariable independentyang digambar melalui Korelasi antar 2 variabel tersebut melalui garis lurus (Susanti dkk, 2010) dalam (Andik Adi Suryanto dan Asfan Muqtadir, 2019).

Lebih lanjut menurut Trianggana (Almumtazah et al., 2021) Analisis regresi

merupakan perhitungan statistik untuk menguji seberapa erat hubungan antar variabel. Analisis regresi yang paling sederhana dan sering digunakan adalah regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi terdapat satu variabel terikat yang biasa ditulis dengan simbol Y dan satu variabel bebas atau lebih yang biasa ditulis dengan simbol X .

Definisi operasional variable komunikasi interpersonal; 1) keterbukaan, 2) empati, 3) sikap mendukung, 4) sikap positif, 5) kesamaan. Sedangkan definisi operasional variabel Kerjasama team, 1) kerjasama, 2) kepercayaan, 3) kekompakan

Desain penelitian dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini, pengaruh komunikasi interpersonal sebagai variable X (*independent variables*), dan Kerjasama *team* sebagai variable Y (*dependent variabel*).



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian valid atau kesahihan butir-butir pernyataan instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Bivariate Pearson). Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas terhadap instrumen variabel komunikasi interpersonal (X) diperoleh kesimpulan bahwa dari 14 item butir instrumen yang dinyatakan valid 14 item, sedangkan variabel kerjasama team (Y) ada 10 dinyatakan valid dari 10 butir item. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 10$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,632$. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas ini dilakukan terhadap 10 responden nonsampel.

Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan reliabel adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing item yang telah dinyatakan valid adalah reliabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1 =$

10- 1 = 9, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,666$. Pada variabel komunikasi interpersonal (X) $r_{hitung} = 0,947$ lebih besar $r_{tabel} = 0,666$ maka reliabel, dan variabel Kerjasama *team* (Y) $r_{hitung} = 0,911$ lebih besar $r_{tabel} = 0,666$ maka reliabel

.Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan hasil analisis regresi sederhana, mengenai berapa besaran nilai t-hitung, tingkat signifikansi, serta dapat diketahui formula regresinya, untuk lebih jelas berikut hasil coefficient yang dilakukan dengan SPSS;

Tabel 1. Tabel Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.033	2.218		1.367	.181
	Komunikasi Interpersonal	.667	.041	.940	16.121	.000

a. Dependent Variable: Kerjasama Team

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel komunikasi interpersonal yaitu; $Y' = 3.033 + 0.667x$.

Sebagai dasar pengambil keputusan, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Uji t, sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan perhitungan t-tabel yang memiliki signifikansi 5% dapat diketahui dengan menggunakan rumus: $t_{table} = t(\alpha/2; n-k-1)$, sehingga nilai t-tabel $0.025; 36-1-1= (0.025; 36)= 2.032$, maka t-hitung (16.121) $>$ t-tabel (2.032), dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel kerjasama *team*

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 koefisien determinasi perhitungan di bawah maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki kontribusi sebesar 88.4% terhadap Kerjasama team, sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain

yang belum diteliti. Kemudian variabel komunikasi interpersonal pengaruh positif sangat kuat nilai r sebesar 0,940 (terletak pada interval koefisien korelasi 0,80-1.00)

Tabel 2. Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.881	2.968

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel 3. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.856	1	371.856	65.661	.000 ^b
	Residual	186.887	33	5.663		
	Total	558.743	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah dari SPSS

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian serta analisis hubungan antar variabel X dengan variabel Y mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap Kerjasama team pada PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi, bahwa terdapat pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel Kerjasama *team* karena karena nilai t-hitung maka t-hitung (16.121) > t-tabel (2.032). Kemudian variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif sangat kuat nilai r sebesar 0,940 (terletak pada interval koefisien 0.80-1.00) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 88.4% terhadap variabel kerja sama *team*, sedangkan sisanya yang sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu $Y' = 3.033 + 0.667x$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap Kerjasama *team*, sehingga PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.

Komunikasi antarpribadi dapat diterapkan di PT. Teguh Anugrah Rejeki Bekasi

dengan menerapkan pola komunikasi secara interpersonal mencakup umpan balik pribadi yang dapat dilakukan di setiap divisi atau unit kerja, selanjutnya komunikasi interpersonal melibatkan interaksi semua komponen dalam suatu perusahaan, dan serta pentingnya kohesifitas dalam perusahaan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya timbal balik. kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan behavior (perilaku). Komunikasi interpersonal mencakup persuasi, saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Alimatus Sahra, & Nur Fachmi Budi S. (2018). Pelatihan Komunikasi Interpersonal untuk Meningkatkan Teamwork Karyawan pada PT.X . *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 9(1).
- Agis Nur Fazhan Sulistira, Nasichah Nasichah, Puspa Isya Qoblia, & Tiara Syaumi Rizki. (2023). Peran Komunikasi Penerimaan Aktif Dalam Membangun Kerjasama Tim Di Dalam Organisasi. *IJLS (Indonesian Journal Learning Studies*, 3(1).
- Ajeng Safitri, & Nur Fitriyana. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Kerjasama Team Mahasiswa KKN. *PSYCHOPOLYTAN Jurnal Psikologi* , 4(2), 101–106.
- Almumtazah, N., N.Azizah, Y.L Putri, & Dian C.R Novitasari. (2021). Prediksi JUmlah Mahasiswa BaruMenggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1).
- Andik Adi Suryanto, & Asfan Muqtadir. (2019). Penerapan Metode Mean Absolute Error (MEA) dalam Algoritma Regresi Linear untuk Prediksi Produksi Padi. *SAINTEKBU: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 11(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta,.
- Emma Dwi Ariyani, & Dini Hadiani. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2).
- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitaif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.
- Lysta Lestary, & Harmon. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2).
- Nandang Koswara. (2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan

Terhadap Kinerja Tim Work (Studi pada Industri Teknologi Informasi PT Mitra Solusi Telematika, Jakarta). Jurnal Universitas Widyatama.

Taufik Rihatno. (2017). Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Klub Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta. Jurnal SEGAR Universitas Negeri Jakarta, 6(1), 44–60.

Tri Novriza Putri, Adam Yordan, & Dara Havisha Lamkaruna. (2019). Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. J-TIFA (Jurnal Teknologi Informatika), 2(1).